

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI
MACAM-MACAM GAYA MENGGUNAKAN *CONTEXTUAL
TEACHING AND LEARNING* UNTUK SISWA KELAS IV
SD N 05 SAWAHAN**

Oleh :

RIDWAN ALMARDIO

NPM. 1810013411088



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN
EXECUTIVE SUMMARY

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI
MACAM-MACAM GAYA MENGGUNAKAN *CONTEXTUAL*
TEACHING AND LEARNING UNTUK SISWA KELAS IV
SD N 05 SAWAHAN

Disusun Oleh:

Ridwan Almardio

NPM: 1810013411088

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Pada Materi Macam-macam gaya menggunakan *Contextual Teaching And Learning* Untuk Siswa Kelas IV SD N 05 Sawahan” Untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, 5 Agustus 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. Erman Har., M. Si

EXECUTIVE SUMMARY

Ridwan Almardio. 2022. "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Pada Materi Macam-Macam Gaya *Contextual Teaching And Learning* untuk siswa kelas IV SD N 05 Sawahan". Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Prof. Dr. Erman Har., M. Si

Menurut Daryanto (2013: 9), mengatakan bahwa "modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik". Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi/subtansi belajar, dan evaluasi. Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing.

Namun pada proses pembelajaran ditemukan beberapa Kenyataan yang ditemukan seperti penyampaian materi yang bersifat satu arah, terlihat bahwa didalam pembelajaran guru belum merancang bahan ajar selain bahan ajar yang telah tersedia di sekolah yaitu buku teks dan LKS.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Subjek uji coba penelitian adalah siswa kelas IV SDN 05 Sawahan yang berjumlah 26 orang. Pada tahap validasi modul yang telah dirancang divalidasi oleh validator yang terdiri dari 3 orang dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Untuk tahap praktikalitas dilakukan setelah modul divalidasi dan layak diuji cobakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul yang sudah dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar berbentuk modul diperoleh rata-rata validitas secara keseluruhan yaitu 91,48% dengan kriteria sangat valid, sedangkan untuk rata-rata praktikalitas oleh guru diperoleh persentase kepraktisan 98,33% dengan kriteria sangat praktis dan hasil praktikalitas oleh siswa diperoleh dengan persentase kepraktisan 92,31% dengan kriteria sangat praktis. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahwa bahan ajar berbentuk modul memenuhi kriteria valid dan sangat praktis yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) secara mandiri.

Kata kunci : Modul, Pembelajaran IPA, *Contextual Teaching and Learning*

EXECUTIVE SUMMARY

Ridwan Almardio. 2022. "Development of Science Learning Modules on Materials of Various Styles of Contextual Teaching And Learning for grade IV students of SD N 05 Sawahan". Thesis. Primary School Teacher Education. Faculty of Teacher Training and Education. Hatta University.

Pembimbing : Prof. Dr. Erman Har., M. Si

According to Daryanto (2013: 9), "module is a form of teaching material that is packaged in a complete and systematic way, in which it contains a series of learning experiences that are planned and designed to help students master specific learning objectives". The minimum module contains learning objectives, learning materials/substances, and evaluation. The module works as an independent learning tool, so that students can learn independently at their own pace.

However, in the learning process, several facts were found, such as the delivery of one-way material, it can be seen that in learning teachers have not designed teaching materials other than teaching materials that are already available in schools, namely textbooks and LKS.

However, in the learning process, some found facts such as general learning teaching materials that only focused on a few printed books, in some the use of printed books in schools was still not optimal because some of the book pages were torn so that when studying students felt confused in determining the page. books to be read and studied, the lack of availability of other source books so that students only receive learning from the teacher, the unavailability of learning materials in Science Learning education-based learning.

Based on research on the development of teaching materials in the form of modules, the overall validity average is 91,48% with valid criteria, while for the average practicality by teachers, the percentage of practicality is 98,33% with very practical criteria and practicality results by students are obtained with the proportion practicality 92,31% with very practical criteria. From the results of the study, it can be said that learning materials are modules that meet the criteria and are practical that can be used in the process of Science Learning in class IV Elementary School (SD) independently.

Keywords : Module, Science Learning, Contextual Teaching and Learning

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. (2013). *Menyusun Modul*. Yogyakarta: Gava media.